

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 33	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00220/2.1315/AU.1/09/0629-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sembrani Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sembrani Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 April 2024.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sembrani Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sembrani Finance Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 25, 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 0629*

28 April 2025/*April 28, 2025*



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA**

**DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Christian Hono Haryanto	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Carro Square – Pondok Indah, Lantai 1, Jalan Sultan Iskandar Muda No.41, Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12240.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Trimaran Permai 1 No.19, RT/RW 007/007, Kel. Kapuk Muara, Kel. Penjaringan. Jakarta Utara, DKI Jakarta.	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0816-993-898	:	Phone Number
Jabatan	:	President Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1 Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | <i>1 I am responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | <i>2 The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>3 a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | <i>4 I am responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025/April 28, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Christian Hono Haryanto
Direktur Utama/President Director

PT SEMBRANI FINANCE INDOENSIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	20.523.792.949	4	19.129.328.318	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	260.906.222.366	3,5	43.415.604.688	<i>Working capital financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan multiguna - neto	98.150.261.735	3,6	56.840.289.306	<i>Multipurpose financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain	1.240.849.798		154.860.730	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	24.294.295.210	7	5.414.747.942	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset tetap - neto	4.249.802.556	8	720.328.344	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	933.468.242	3,11C	1.331.945.087	<i>Deferred tax assets - net</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	81.994.445		-	<i>Restricted bank</i>
Aset lain-lain	<u>1.272.014.555</u>		<u>2.507.945.926</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>411.652.701.856</u>		<u>129.515.050.341</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	294.109.452.569	9	19.372.604.406	Bank loans
Utang pajak	138.886.947	3,11a	67.573.979	Taxes payables
Utang lain-lain	13.239.734.779	10	7.412.448.653	Other payables
Biaya masih harus dibayar	650.251.619	12	321.101.642	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	258.851.314	3,13	104.583.603	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	308.397.177.228		27.278.312.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000.000	14	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000 shares
Saldo laba	3.255.524.628		2.236.738.058	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	103.255.524.628		102.236.738.058	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	411.652.701.856		129.515.050.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan multiguna	19.452.402.788		11.006.131.729	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	27.110.219.667		5.845.873.356	Working capital financing
Deposito berjangka dan jasa giro	184.896.995		698.555.658	Time deposit and current accounts
Lain-lain	2.319.210.493		265.138.931	Others
JUMLAH PENDAPATAN	<u>49.066.729.943</u>		<u>17.815.699.674</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(31.798.165.910)	15	(14.884.638.514)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(13.813.871.664)		(2.110.238.705)	Interest and finance costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.634.386.368)	3,5,6	(1.295.437.320)	Provisions for impairment losses on receivables
Laba (rugi) selisih kurs	386.245.874		(4.452.249)	Gain on (loss in) foreign exchanges
Kerugian atas penjualan jaminan yang dikuasai kembali	(806.767.790)		(244.684.439)	Loss on sale of repossessed assets
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>(47.666.945.858)</u>		<u>(18.539.451.227)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.399.784.085		(723.751.553)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(394.631.392)	3,11c	152.488.619	Deferred income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>1.005.152.693</u>		<u>(571.262.934)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	17.479.330	3,13	5.495.715	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(3.845.453)	3,11c	(1.209.057)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto	<u>13.633.877</u>		<u>4.286.658</u>	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.018.786.570</u>		<u>(566.976.276)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	100.000.000.000	2.803.714.334	102.803.714.334	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun 2023	-	(571.262.934)	(571.262.934)	Loss for 2023
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023	-	4.286.658	4.286.658	Other comprehensive income for 2023
Saldo 31 Desember 2023	100.000.000.000	2.236.738.058	102.236.738.058	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun 2024	-	1.005.152.693	1.005.152.693	Profit for 2024
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	13.633.877	13.633.877	Other comprehensive income for 2024
Saldo 31 Desember 2024	100.000.000.000	3.255.524.628	103.255.524.628	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt for:
Transaksi pembiayaan	127.903.008.599	67.071.716.753	Financing transactions
Pendapatan bunga	184.896.995	698.555.658	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan	(340.827.216.367)	(62.889.882.609)	Financing transactions
Beban operasional	(48.192.104.283)	(18.385.641.056)	Operating expenses
Beban bunga	(13.433.863.872)	(1.403.571.366)	Finance expenses
Lain-lain	(502.516.358)	(1.162.820.866)	Others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(274.867.795.286)	(16.071.643.486)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:			Fixed assets:
Hasil penjualan	-	130.000.000	Proceed from sale
Perolehan	(5.013.358.341)	(592.981.239)	Acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.013.358.341)	(462.981.239)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang bank:			Bank loans:
Penerimaan	320.877.594.265	18.130.849.571	Receipt
Pembayaran	(44.689.510.945)	(6.578.692.470)	Payment
Utang pihak berelasi:			Related party loans:
Penerimaan	14.740.309.121	-	Receipt
Pembayaran	(9.652.774.183)	-	Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	281.275.618.258	11.552.157.101	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.394.464.631	(4.982.467.624)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.129.328.318	24.111.795.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.523.792.949	19.129.328.318	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sembrani Finance Indonesia (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Arthaswadaya Mulia Multi Finance, berdasarkan Akta No. 185 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 17 Desember 1992 dan diubah dengan Akta No. 1 dari Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 September 2021. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047074.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 014857 tanggal 10 Desember 2023. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0282500 pada tanggal 2 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan konvensional yang meliputi antara lain pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan pendanaan lain, dan selain kegiatan usaha tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-163/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007.

Perusahaan berkedudukan di Carro Square, Lantai 1, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 41, Jakarta Selatan.

Pemegang saham pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Trusty Cars Ltd., entitas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Aditya Lesmana
Komisaris Independen	Palti Hutapea

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sembrani Finance Indonesia (“the Company”), was established as PT Arthaswadaya Mulia Multi Finance, based on Notarial Deed No. 185 of Benny Kristianto, S.H., dated December 17, 1992 and amended by Deed No. 1 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., dated September 1, 2021. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047074.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 1, 2021, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 014857 dated December 10, 2023. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024 of Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., concerning with the changes of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The changes have been received and registered in the *database* of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0282500 dated December 2, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Article of Association, its scope of activities is in the conventional financing which comprises of, among others, investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing activities, and in addition to these business activities, the Company may carry out operating lease activities and/or fee-based activities as long as do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services. Currently, the main business activities of the Company are engaged in working capital financing and multipurpose financing.

The Company obtained a license as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-163/KM.10/2007 dated August 10, 2007.

The Company is domiciled at Carro Square, 1st Floor, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 41, South Jakarta.

The controlling shareholder and the ultimate parent entity of the Company is Trusty Cars Ltd., an entity incorporated and domiciled in Singapore.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			<u>Board of Commissioners</u>
		Ong Tek Tjan	President Commissioner
		Palti Hutapea	Independent Commissioner

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

	<u>2024</u>
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Christian Hono Haryanto
Direktur	Fendy Kurniawan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Jumlah kompensasi kepada personel manajemen kunci selama tahun 2024 dan 2023 yang seluruhnya merupakan imbalan jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 2.296.778.696 dan Rp 2.371.026.544.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 87 dan 28 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

	<u>2023</u>	
	Christian Hono Haryanto	<u>Board of Directors</u> President Director
	Aldric Tjiterosampurno	Directors

Key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Total compensation to key management personnel during the year 2024 and 2023 which entirely represent short-term employee benefit were amounted to Rp 2,296,778,696 and Rp 2,371,026,544, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total number of 87 and 28 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Authorization of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 28, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also the related regulations issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026 sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026 as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan memengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang pembiayaan modal kerja dan multiguna yang dijelaskan pada Catatan 2g) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or to exercise significant influence on the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for working capital and multipurpose financing receivables which explained in Note 2g) are measured at fair value plus transaction costs directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. A regular way to purchase or sell of financial assets is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset keuangan yang meliputi saldo kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets

At the end of the reporting period, all financial assets which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposits are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value less transaction cost. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which comprises of bank loans, other payables, and accrued expenses, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tingkat Suku Bunga Efektif

Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan ke jumlah tercatat bruto dari aset atau ke biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan tingkat suku bunga efektif meliputi seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif serta biaya transaksi lainnya yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kontrak.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan penempatan pada rekening giro serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun dibatasi penggunaannya.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Multiguna

Pembiayaan modal kerja adalah jenis pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran debitur dalam satu siklus aktivitas usahanya. Sedangkan pembiayaan multiguna adalah jenis pembiayaan dalam rangka untuk memperoleh barang dan/atau jasa yang diajukan oleh debitur untuk pemakaian atau konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Piutang pembiayaan pada awal diakui sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran angsuran yang masih akan diterima dari debitur yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit. Suku bunga implisit adalah suku bunga yang mengakibatkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran angsuran akan sama dengan nilai wajar investasi awal dari pembiayaan ditambah dengan biaya langsung awal. Biaya langsung awal diakui sepanjang masa perjanjian pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments (Continued)*

Effective Interest Rate

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument but shall not consider the expected credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and commissions paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate and other transaction costs that are paid or received which are an integral part of the contract.

f. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and placement in bank as current account and time deposits with maturity of three months or less after placement date and neither used as collateral for liabilities nor restriction for use.

g. *Accounting for Working Capital and Multipurpose Financing Receivables*

Working capital financing is a type of financing for the purpose of the debtor's expenditures within one cycle of business activities. Meanwhile, multipurpose financing is another type of financing for goods and/or services requested by the debtor for the purpose of consumption and not for business or productive activities within certain period as agreed.

Financing receivables are initially recognized at the present value of all installment payments to be received from debtors which discounted at an implicit interest rate. The implicit interest rate is the rate at which the present value of all installment payments will equal to the fair value of the initial investment in the financing plus the initial direct costs. Initial direct costs are recognized over the term of the financing agreement.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Multiguna (Lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan disajikan secara bruto dikurangi pendapatan pembiayaan yang ditangguhkan, pendapatan biaya administrasi yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Perbedaan antara piutang pembiayaan bruto dan nilai kini dari piutang pembiayaan diakui sebagai pendapatan pembiayaan yang ditangguhkan. Pendapatan atas pembiayaan yang belum merupakan pendapatan dialokasikan ke laba rugi tahun berjalan berdasarkan tingkat pengembalian konstan atas investasi neto, menggunakan suku bunga efektif.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dinilai secara kolektif dan diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir dsb.) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) untuk mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto dsb.).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Accounting for Working Capital and Multipurpose Financing Receivables (Continued)

All of financing receivables presented as gross amount less unearned financing income, deferred administrative fee income and allowance for impairment losses. The difference between the gross financing receivable and the present value of the financing receivable is recognized as unearned financing income. Unearned financing income is allocated to current year profit or loss based on a constant rate of return on the net investment, using the effective interest rate.

i. Impairment of Financial Assets

On each reporting date, the Company measures provision loss for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses which assessed on an collective basis and recognized in profit or loss as an impairment loss.

Credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc.) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc.).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Fixed assets are initially measured at their cost which comprises of purchase price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Cost of replacement of asset component is recognized as part of the carrying amount of the asset when it meets the recognition criteria and the carrying amount of the replaced component is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computer
Renovasi atas aset sewa	1-4	Leasehold improvement
Kendaraan	5	Vehicles
Alat pelacak	1	Tracker devices

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as a change in accounting estimates which is recognized on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah yang dapat teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately generated identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan debitur. Pendapatan bunga dari piutang pembiayaan modal kerja dan multiguna diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode pembiayaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law". The calculation of the post-employment benefit liability is based on the *Projected Unit Credit* actuarial method.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with debtor. Interest revenue from working capital and multipurpose financing receivables are recognized using effective interest rate over the financing period.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using the prevailing rate issued by Bank Indonesia on the day.

	<u>2023</u>	
	15.416	1 United States Dollar (USD)
	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)

o. Income Tax

Current tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside of profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Current tax asset (liability) is determined at the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini, dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities, relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

There were no judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai atas Piutang (Catatan 5 dan 6)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif ataupun individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut. Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun, umur yang secara umum diharapkan dalam bisnis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 13)

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Receivables (Notes 5 and 6)

Provision for impairment of trade receivables is made when the Company does not expect to collect all receivables amount that is due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for the likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default event over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring. Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual basis as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets from 2 (two) to 5 (five) years, common life expectancies applied in the business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised.

Post-employment Benefits Liabilities (Note 13)

The determination of the post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when occurs.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 13) (Lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara signifikan liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan (Catatan 11)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	1.827.916	3.785.733	Cash
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15.131.923.967	3.308.237.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	966.240.018	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Allo Indonesia Tbk	465.324.257	-	PT Bank Allo Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	224.609.223	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	93.285.722	3.039.054.292	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Index Selindo	74.777.940	12.376.267	PT Bank Index Selindo
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.202.168	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.836.837	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.444.879	40.024.876	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.967.100	84.672.726	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Perekonomian Rakyat Xen	1.136.513	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Xen
PT Bank MNC Internasional Tbk	597.110	103.635.041	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24.399.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.616.200	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.099	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>17.021.965.033</u>	<u>6.612.399.480</u>	Sub-total

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Note 13) (Continued)

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the assumptions may significantly affect its estimated post-employment benefits liabilities and employee benefits expense.

Income Tax (Note 11)

The Company as a taxpayers calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.500.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Jago Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	513.143.105
Subjumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>12.513.143.105</u>
Jumlah	<u>20.523.792.949</u>	<u>19.129.328.318</u>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 5,2% - 6,25% dan 3,00% - 7,50% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Time deposits - Rupiah			
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	513.143.105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>12.513.143.105</u>	<u>12.513.143.105</u>	Sub-total
Total	<u>19.129.328.318</u>	<u>19.129.328.318</u>	Total

The interest rate for the time deposits in 2024 and 2023 were ranging at 5.2% - 6.25% and 3.00% - 7.50% per annum, respectively.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jumlah piutang bruto	337.834.696.271	50.297.050.188
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(67.755.944.096)	(6.361.461.156)
Subjumlah	270.078.752.175	43.935.589.032
Dikurangi pendapatan administrasi yang ditangguhkan	(7.938.075.508)	(427.846.938)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.234.454.301)	(92.137.406)
Neto	<u>260.906.222.366</u>	<u>43.415.604.688</u>

Piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jangka waktu angsuran:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari 1 tahun	12.776.219.000	5.462.776.000
1 - 2 tahun	72.031.620.000	14.254.052.762
2 - 3 tahun	174.512.783.000	19.619.585.072
Lebih dari 3 tahun	78.514.074.271	10.960.636.354
Jumlah piutang bruto	<u>337.834.696.271</u>	<u>50.297.050.188</u>

Analisis umur piutang modal kerja berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	323.305.421.403	44.455.299.855
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.763.181.705	4.374.336.126
31 - 60 hari	1.267.586.669	164.906.144
61 - 90 hari	1.857.652.160	-
Lebih dari 90 hari	640.854.334	1.302.508.063
Jumlah piutang bruto	<u>337.834.696.271</u>	<u>50.297.050.188</u>

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah piutang bruto	337.834.696.271	50.297.050.188	Total gross receivables
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(67.755.944.096)	(6.361.461.156)	Less unearned interest income
Subjumlah	270.078.752.175	43.935.589.032	Sub-total
Dikurangi pendapatan administrasi yang ditangguhkan	(7.938.075.508)	(427.846.938)	Less deferred administrative fee income
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.234.454.301)	(92.137.406)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>260.906.222.366</u>	<u>43.415.604.688</u>	Net

Working capital financing receivables based on installment schedule:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	12.776.219.000	5.462.776.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	72.031.620.000	14.254.052.762	1 - 2 years
2 - 3 tahun	174.512.783.000	19.619.585.072	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	78.514.074.271	10.960.636.354	More than 3 years
Jumlah piutang bruto	<u>337.834.696.271</u>	<u>50.297.050.188</u>	Total gross receivables

Aging analysis of the working capital financing receivables based on their due date are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	323.305.421.403	44.455.299.855	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.763.181.705	4.374.336.126	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.267.586.669	164.906.144	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.857.652.160	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	640.854.334	1.302.508.063	Over 90 days
Jumlah piutang bruto	<u>337.834.696.271</u>	<u>50.297.050.188</u>	Total gross receivables

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	92.137.406
Penyisihan tahun berjalan	1.264.394.284
Pemulihan tahun berjalan	(122.077.389)
Saldo akhir	<u>1.234.454.301</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja dinilai serta dihitung secara kolektif. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sehubungan dengan risiko tidak tertagihnya piutang tersebut.

Kisaran jangka waktu piutang pembiayaan modal kerja adalah antara 24 - 96 bulan dengan rata-rata suku bunga efektif sebesar 15,78% pertahun.

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2023</u>	
	82.257.823	<i>Beginning balance</i>
	9.879.583	<i>Provision for current year</i>
	-	<i>Reversal for current year</i>
Saldo akhir	<u>92.137.406</u>	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for impairment losses for working capital financing receivables are collectively assessed and computed. The Company's management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover possible losses from the risk of uncollectible receivables.

The range of working capital financing receivables period is between 24 - 96 months with average effective interest rate around 15.78% per annum.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Jumlah piutang bruto	107.975.566.834
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(9.096.735.783)
Subjumlah	98.878.831.051
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(728.569.316)
Neto	<u>98.150.261.735</u>

Piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jangka waktu angsuran:

	<u>2024</u>
Kurang dari 1 tahun	1.878.300.000
1 - 2 tahun	12.150.665.000
2 - 3 tahun	32.826.297.000
Lebih dari 3 tahun	61.120.304.834
Jumlah piutang bruto	<u>107.975.566.834</u>

Analisis umur piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	100.181.939.032
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.958.487.169
31 - 60 hari	828.674.010
61 - 90 hari	111.242.126
Lebih dari 90 hari	895.224.497
Jumlah piutang bruto	<u>107.975.566.834</u>

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
Jumlah piutang bruto	60.535.457.237	<i>Total gross receivables</i>
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(2.571.713.555)	<i>Less unearned interest income</i>
Sub-total	57.963.743.682	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.123.454.376)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>56.840.289.306</u>	<i>Net</i>

Multipurpose financing receivables based on installment schedule:

	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.070.723.390	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	5.373.929.167	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	54.090.804.680	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	-	<i>More than 3 years</i>
Jumlah piutang bruto	<u>60.535.457.237</u>	<i>Total gross receivables</i>

Aging analysis of the multipurpose financing receivables based on their due date are as follows:

	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	56.765.879.162	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1.990.305.964	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	570.258.372	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	115.646.669	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.093.367.070	<i>Over 90 days</i>
Jumlah piutang bruto	<u>60.535.457.237</u>	<i>Total gross receivables</i>

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	1.123.454.376
Penyisihan tahun berjalan	1.508.176.838
Pemulihan tahun berjalan	(1.903.061.898)
Saldo akhir	<u>728.569.316</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna dinilai serta dihitung secara kolektif. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sehubungan dengan risiko tidak tertagihnya piutang tersebut.

Kisaran jangka waktu piutang pembiayaan multiguna adalah 24 bulan dengan rata-rata suku bunga efektif sebesar 26,44% per tahun.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2023</u>	
	498.494.092	Beginning balance
	624.960.284	Provision for current year
	-	Reversal for current year
Saldo akhir	<u>1.123.454.376</u>	Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for impairment losses for multipurpose financing receivables are collectively assessed and computed. The Company's management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from customers are adequate to cover possible losses from the risk of uncollectible receivables.

The multipurpose financing receivables period is for 24 months with average effective interest rate around 26.44% per annum.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Uang muka	10.820.700
Biaya dibayar di muka	
Insentif	21.158.795.238
Asuransi	674.433.195
Sewa	618.091.519
Langganan	418.520.864
Lain-lain	1.413.633.694
Jumlah	<u>24.294.295.210</u>

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2023</u>	
	167.179.487	Advances
		Prepaid expenses
	5.040.792.583	Incentive
	1.732.513	Insurance
	-	Rent
	81.345.186	Subscription
	123.698.173	Others
Jumlah	<u>5.414.747.942</u>	Total

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					
Peralatan kantor	194.610.234	630.373.718	-	-	824.983.952
Komputer	469.248.777	2.299.124.489	-	45.339.620	2.813.712.886
Renovasi atas aset sewa	213.532.959	406.232.079	-	-	619.765.038
Kendaraan	159.792.288	1.294.146.717	-	-	1.453.939.005
Alat pelacak	620.080.103	383.481.338	-	(1.003.561.441)	-
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.657.264.361</u>	<u>5.013.358.341</u>	<u>-</u>	<u>(958.221.821)</u>	<u>5.712.400.881</u>
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan kantor	79.408.524	174.256.187	-	-	253.664.711
Komputer	216.781.381	504.936.899	-	19.393.549	741.111.829
Renovasi atas aset sewa	202.856.311	71.595.438	-	-	274.451.749
Kendaraan	27.830.490	165.539.546	-	-	193.370.036
Alat pelacak	410.059.311	417.785.040	-	(827.844.351)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>936.936.017</u>	<u>1.334.113.110</u>	<u>-</u>	<u>(808.450.802)</u>	<u>1.462.598.325</u>
Nilai Buku	<u>720.328.344</u>				<u>4.249.802.556</u>

8. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

Acquisition Cost
Office equipment
Computer
Leasehold improvement
Vehicles
Tracker devices
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Office equipment
Computer
Leasehold improvement
Vehicles
Tracker devices
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		2023				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Peralatan kantor	162.387.234	32.223.000	-	194.610.234	Office equipment	
Komputer	443.417.051	25.831.726	-	469.248.777	Computer	
Renovasi atas aset sewa	213.532.959	-	-	213.532.959	Leasehold improvement	
Kendaraan	159.000.000	159.792.288	159.000.000	159.792.288	Vehicles	
Alat pelacak	244.945.878	375.134.225	-	620.080.103	Tracker devices	
Jumlah biaya perolehan	<u>1.223.283.122</u>	<u>592.981.239</u>	<u>159.000.000</u>	<u>1.657.264.361</u>	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	47.426.363	31.982.161	-	79.408.524	Office equipment	
Komputer	130.908.346	85.873.035	-	216.781.381	Computer	
Renovasi atas aset sewa	196.985.311	5.871.000	-	202.856.311	Leasehold improvement	
Kendaraan	30.210.000	47.970.490	50.350.000	27.830.490	Vehicles	
Alat pelacak	117.888.008	292.171.303	-	410.059.311	Tracker devices	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>523.418.028</u>	<u>463.867.989</u>	<u>50.350.000</u>	<u>936.936.017</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	<u>699.865.094</u>			<u>720.328.344</u>	Net Book Value	

Pada tahun 2024, alat pelacak seluruhnya direklasifikasi ke akun biaya dibayar di muka (Catatan 7).

In 2024, all of tracker devices were reclassified to prepaid expenses account (Note 7).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seluruhnya dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.334.113.110 dan Rp 463.867.989 (Catatan 15).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were entirely charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,334,113,110 and Rp 463,867,989, respectively (Note 15).

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations on sale of fixed assets are as follows:

		2023	
Hasil penerimaan dari penjualan		130.000.000	Proceeds from sales
Nilai buku	(108.650.000)	Net book value
Laba penjualan aset tetap		<u>21.350.000</u>	Gain on sale of fixed assets

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan pada tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the Company's management review at the reporting date, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Neo Commerce Tbk	54.883.680.934	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	48.794.430.163	12.270.884.581	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Allo Indonesia Tbk	42.786.336.382	-	PT Bank Allo Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.400.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
FS Capital Pte., Ltd., Singapura	32.706.526.845	-	FS Capital Pte., Ltd., Singapore
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.736.913.805	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.097.464.871	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT BPR Kirana Indonesia	13.000.000.000	-	PT BPR Kirana Indonesia
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	9.533.393.687	-	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	9.192.792.549	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Index Selindo	8.506.229.284	7.181.945.444	PT Bank Index Selindo

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Xen	2.152.777.779	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Xen
PT BPR Sentral Mandiri Indonesia	<u>770.141.461</u>	-	PT BPR Sentral Mandiri Indonesia
Jumlah	295.560.687.760	19.452.830.025	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(<u>1.451.235.191</u>)	(<u>80.225.619</u>)	Unamortized transaction cost
Jumlah tercatat neto	<u>294.109.452.569</u>	<u>19.372.604.406</u>	Net carrying amount

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jumlah Penarikan/ Drawdown Amount	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Year	Pembatasan/ Covenant	Jatuh Tempo/ Due date
1.	PT Bank Neo Commerce Tbk	70.000.000.000	60.000.000.000	10% - 13%	Gearing ratio maksimal/ maximum 10X Rasio kecukupan bunga / Interest service coverage ratio minimum 100% Rasio lancar/Current ratio minimum 100%	18 Desember/ December 2027
2.	PT Bank Bumi Arta Tbk	50.000.000.000	45.898.559.380	8,75% - 10,25%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximum 3%	25 November/ November 2028
3.	PT Bank Allo Indonesia Tbk	50.000.000.000	49.688.526.885	11,25%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximum 3%	28 September/ September 2029
4.	PT Bank Central Asia Tbk	38.400.000.000	38.400.000.000	Jibor 3m+1%	-	13 Februari/ February 2025
5.	FS Capital Pte. Ltd., Singapura	40.000.000.000	40.000.000.000	10,75%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximal 5% Net non-performing loan maksimal/maximal 4%	15 Agustus/ August 2026
6.	PT Bank Ina Perdana Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	9,75%	Gearing ratio maksimal/ maximal 10X	5 Desember/ December 2027
7.	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.000.000.000	15.390.508.000	11,25%	Gearing ratio maksimal/ maximal 10X Non-performing loan maksimal/maximal 5%	15 Oktober/ October 2028
8.	PT BPR Kirana Indonesia	18.000.000.000	18.000.000.000	6,8%	-	16 Agustus/ August 2026
9.	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	12%	-	8 Oktober/ October 2027
10.	PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000.000	10.000.000.000	11,5%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximal 3% Gearing ratio maksimal/ maximal 10X	11 September/ September 2029
11.	PT Bank Index Selindo	10.000.000.000	10.000.000.000	9,75%	Gearing ratio maksimal/ maximal 8X	14 September/ September 2028
12.	PT Bank Perkreditan Rakyat Xen	2.500.000.000	2.500.000.000	6%	-	6 Juli/July 2027
13.	PT BPR Sentral Mandiri Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	11%	-	26 Juni/June 2026
		<u>339.900.000.000</u>	<u>320.877.594.265</u>			

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dari pinjaman tersebut di atas.

10. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi	11.765.640.000	6.616.913.342	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Premi asuransi	1.229.266.779	179.582.226	Insurance premium
PT Sahabat Finansial Kamu	-	506.000.000	PT Sahabat Finansial Kamu
Utang kepada <i>dealer</i>	-	62.848.000	Dealer payables
Lain-lain	244.828.000	47.105.085	Others
Subjumlah	<u>1.474.094.779</u>	<u>795.535.311</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.239.734.779</u>	<u>7.412.448.653</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu dari Trusty Cars Ltd., pemegang saham, dengan saldo yang mencerminkan sekitar 3,82% dan 24,26% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all the restrictions required from the loan above.

10. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi	11.765.640.000	6.616.913.342	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Premi asuransi	1.229.266.779	179.582.226	Insurance premium
PT Sahabat Finansial Kamu	-	506.000.000	PT Sahabat Finansial Kamu
Utang kepada <i>dealer</i>	-	62.848.000	Dealer payables
Lain-lain	244.828.000	47.105.085	Others
Subjumlah	<u>1.474.094.779</u>	<u>795.535.311</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.239.734.779</u>	<u>7.412.448.653</u>	Total

the Company obtained unsecured loan which non-interest bearing and no due date from Trusty Cars Ltd., shareholder, with the outstanding balance represents 3.82% and 24.26% from total liabilities of December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	494.347	-	Article 4 (2)
Pasal 21	70.937.802	60.392.511	Article 21
Pasal 23	12.454.798	7.181.468	Article 23
Pajak pertambahan nilai	<u>55.000.000</u>	<u>-</u>	Value added tax
Jumlah	<u>138.886.947</u>	<u>67.573.979</u>	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.399.784.085	(723.751.553)	Profit (loss) before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan untuk imbalan pascakerja	171.747.041	50.994.527	Provision for post-employment Benefits
Penyusutan aset tetap	14.811.398	145.395.485	Depreciation of fixed assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban usaha yang tidak dapat dikurangkan	59.361.941	233.121.065	Non-deductible operating expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	(453.371.777)	496.056.055	Non-deductible interest expenses
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro	(184.896.995)	(698.555.658)	Interest income from time deposits and current account

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	494.347	-	Article 4 (2)
Pasal 21	70.937.802	60.392.511	Article 21
Pasal 23	12.454.798	7.181.468	Article 23
Pajak pertambahan nilai	<u>55.000.000</u>	<u>-</u>	Value added tax
Jumlah	<u>138.886.947</u>	<u>67.573.979</u>	Total

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income for the year and estimated taxable income (fiscal loss) are as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - tahun berjalan	1.007.435.693	(496.740.079)	Estimated taxable income - (fiscal loss) current year
Rugi fiskal awal tahun			Fiscal loss at beginning of the year
Tahun 2023	(758.377.301)	-	Year 2023
Tahun 2022	(284.428.372)	(420.692.022)	Year 2022
Tahun 2021	(3.829.425.600)	(3.838.120.818)	Year 2021
Tahun 2020	-	(340.049.468)	Year 2020
Tahun 2019	-	(631.363.750)	Year 2019
Akumulasi rugi fiskal	(3.864.795.580)	(5.726.966.137)	Accumulated fiscal loss

Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke kantor pajak disusun berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak di atas.

The Annual Tax Return (SPT) which is submitted to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.

Manajemen telah melakukan pembetulan atas SPT tahun 2019 - 2023 yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah rugi fiskal tahun yang bersangkutan.

Management has made revision on SPT for 2019 - 2023 which as consequences there were changes in fiscal loss amount for such years.

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	1.259.932.549	(221.635.853)	-	(188.041.669)	850.255.027	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	49.004.145	3.258.508	-	(25.996.727)	26.265.926	Fixed asset
Liabilitas imbalan pascakerja	23.008.393	37.784.349	(3.845.453)	-	56.947.289	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	1.331.945.087	(180.592.996)	(3.845.453)	(214.038.396)	933.468.242	Total

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi rugi fiskal	1.150.649.732	109.282.817	-	1.259.932.549	Accumulated fiscal loss	
Aset tetap	17.017.139	31.987.006	-	49.004.145	Fixed assets	
Liabilitas imbalan pascakerja	12.998.654	11.218.796	(1.209.057)	23.008.393	Post-employment benefits liabilities	
Neto	1.180.665.525	152.488.619	(1.209.057)	1.331.945.087	Net	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga	380.007.792	-	Interest
Jaminan sosial tenaga kerja	143.943.827	63.049.894	Employees social security
Jasa profesional	-	31.000.000	Professional fee
Lain-lain	126.300.000	227.051.748	Others
Jumlah	<u>650.251.619</u>	<u>321.101.642</u>	Total

12. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang dalam laporannya masing-masing bertanggal 27 Februari 2025 dan 4 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7,13% per tahun/per annum	6,37% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% per tahun/per annum	3,00% per tahun/per annum	Salary increase rate
Umur pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Azwir Arifin & Rekan, an independent actuary, whose report dated February 24, 2025 and March 4, 2024, respectively, using the actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	104.583.603	59.084.791	Beginning balance
Biaya jasa kini	156.380.503	34.069.766	Current service cost
Biaya bunga	6.991.644	3.877.915	Interest cost
Kewajiban kini peserta mutasi	8.374.894	13.046.846	Current obligation from mutation of employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak penyesuaian pengalaman	(6.830.732)	(11.512.675)	Effect on experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(10.648.598)	6.016.960	Effect on changes in financial assumption
Saldo akhir	<u>258.851.314</u>	<u>104.583.603</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss for the current year (Note 15) are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	156.380.503	34.069.766	Current service cost
Biaya bunga	6.991.644	3.877.915	Interest cost
Kewajiban kini peserta mutasi	8.374.894	13.046.846	Current obligation from mutation of employees
Jumlah	<u>171.747.041</u>	<u>50.994.527</u>	Total

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	104.583.603	59.084.791
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan (Catatan 15)	171.747.041	50.994.527
Keuntungan aktuarial yang di akui pada penghasilan komprehensif lain	(17.479.330)	(5.495.715)
Saldo akhir	<u>258.851.314</u>	<u>104.583.603</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (di mana asumsi aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities</u>	
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% () Penurunan/Decrease 1%	(29.308.184) 34.259.421	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% () Penurunan/Decrease 1%	36.267.003 31.380.337	Salary increase rate
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% () Penurunan/Decrease 1%	(11.123.616) 12.854.614	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% () Penurunan/Decrease 1%	13.464.628 11.846.780	Salary increase rate

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Post-employee benefit expenses for the year (Note 15)
Actuarial gain recognize in comprehensive income
Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, the sensitivity analysis that shows the impact on post-employment benefits liabilities related to change in the following actuarial assumptions (where other actuarial assumptions are held constant) are as follows:

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<u>2024</u>			
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Trusty Cars Ltd.	80.000	80%	80.000.000.000
PT Sahabat Mitra Teknologi	20.000	20%	20.000.000.000
Jumlah/Total	<u>100.000</u>	<u>100%</u>	<u>100.000.000.000</u>

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Ether Global Holding Pte. Ltd.	40.000	40%	40.000.000.000
Trusty Cars Ltd.	40.000	40%	40.000.000.000
PT Sahabat Mitra Teknologi	20.000	20%	20.000.000.000
Jumlah/Total	100.000	100%	100.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 April 2024 dari Esther Pascala Ery Jovina, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Ether Global Holding Pte., Ltd., sejumlah 40.000 saham kepada Trusty Cars Ltd. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0188626 tanggal 8 Mei 2024.

Based on Deed No. 43 dated April 30, 2024 of Esther Pascala Ery Jovina, S.H., M.Kn., the shareholders have approved the sale all of the Company's shares owned by Ether Global Holding Pte., Ltd., of 40,000 shares to Trusty Cars Ltd. The amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notofication receipt letter No. AHU-AH.01.09-0188626 dated May 8, 2024.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	18.313.732.147	9.665.086.898	Salaries and allowances
Insentif dealer	5.535.920.960	1.489.469.806	Dealer incentive
Jasa profesional	1.546.438.264	911.311.689	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.334.113.110	463.867.989	Depreciation of fixes assets (Note 8)
Perjalanan dinas	766.851.477	214.624.751	Business trips
Sewa	689.386.788	407.001.500	Lease
Pelatihan	669.582.354	73.962.558	Trainings
Utilitas kantor	551.266.886	102.764.424	Office utilities
Komunikasi	532.451.189	437.592.503	Communication
Keanggotaan	341.012.424	281.330.823	Membership
Perbaikan dan pemeliharaan	234.172.043	141.825.880	Repair and maintenance
Pajak	205.776.066	284.475.321	Tax
Imbalan kerja (Catatan 13)	171.747.041	50.994.527	Post-employment benefits (Note 13)
Konsumsi	-	27.709.816	Consumption
Lain-lain	905.716.161	332.620.029	Others
Jumlah	31.798.165.910	14.884.638.514	Total

16. INSTRUMEN KEUANGAN

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek dan/atau telah dikenai suku bunga pasar.

All financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of those financial instruments and/or already born market interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have financial instruments which are measured at fair value.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko baik dalam bentuk risiko operasional, risiko hukum ataupun risiko keuangan. Pendekatan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam manajemen risiko antara lain meliputi transfer risiko, penghindaran risiko, pengendalian risiko, pendanaan dan diversifikasi. Sebagai bagian dari aktivitas manajemen risiko, Perusahaan juga menyiapkan pengukuran dan penilaian terhadap risiko sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.05/2015 tanggal 29 Januari 2015 tentang "Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan".

Eksposur risiko keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan sebagian besar timbul dari instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dihadapi ini dalam bentuk risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perusahaan.

Berikut ini adalah ikhtisar dari tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Beberapa pinjaman yang dikenai tingkat bunga mengambang (*floating rate*) berpotensi secara signifikan menimbulkan risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya dan menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki tingkat konsentrasi risiko kredit yang signifikan yang berasal dari akun piutang. Oleh karena itu, risiko kredit merupakan eksposur risiko keuangan yang paling signifikan bagi Perusahaan. Jumlah maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 447.051.112.903 dan Rp 110.987.368.155.

Saldo piutang sebagian besar timbul dari aktivitas usaha pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya manajemen untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari aktivitas pembiayaan tersebut antara lain dilakukan dengan cara:

- Melakukan analisis kredit dan persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta melibatkan keputusan komite kredit untuk piutang dengan rentang pagu tertentu.

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
AND CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

In conducting its business, the Company is exposed to several risks whether such as operational risk, legal risk or financial risk. The approach adopted by the Company in risk management among others comprises of risk transfer, risk avoidance, risk control, funding and diversification. As part of risk management activities, the Company also prepares a risk measurement and assessment as stipulated in the OJK Circular Letter No. 4/SEOJK.05/2015 dated January 29, 2015, on "Risk Assessment for Financing Company".

Exposure financial risks exposed by the Company mainly arise from its financial instruments. These financial risks comprise of interest rate risk, credit risk, currency risk, and liquidity risk.

Management policies against financial risks are intended to minimize potential and adverse financial impacts that may arise from such risks on performance and going concern of the Company.

Summary of the objectives and policies of the Company's financial risk management are as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Certain borrowings which subjected to floating interest rate have potential significant interest rate risk.

b. Credit Risk

Credit risk is a risk when debtors fail to meet their contractual obligation which will cause financial loss to the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a significant level concentration of credit risk which arise from receivables accounts. Therefore, credit risk is the most significant financial risk exposure for the Company. Maximum credit risk at such reporting date were Rp 447,051,112,903 and Rp 110,987,368,155, respectively.

The balance of receivables mainly arises from the Company's financing activities. Management's strategy to mitigate the credit risk that arises from such financing activities is as follows:

- *Perform credit analysis and credit approval based on prudent principles as well as involving the decision from the credit committee for receivables with certain limits.*

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

- Menerapkan Prinsip-prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur di dalam Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 tanggal 30 Maret 2011 tentang "Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan".
- Menetapkan agunan yang memadai dan mengalihkan risiko atas agunan tersebut melalui mekanisme asuransi dan/atau melakukan pembebanan jaminan atas fidusia.
- Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit.
- Melakukan sistem pengawasan dan pengendalian yang berkesinambungan terhadap saldo piutang dan aktivitas penagihannya (*collection*) guna meminimalkan risiko piutang yang tidak dapat ditagih.

Di samping itu, dalam menilai kualitas pembiayaan Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mengatur antara lain tentang:

- Klasifikasi piutang pembiayaan berdasarkan faktor ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga menjadi kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.
- Pertimbangan tentang kemampuan bayar (kelengkapan dokumentasi, kesesuaian penggunaan dana, keakurasian informasi keuangan, dsb.) kinerja keuangan (perolehan laba, struktur permodalan, arus kas dan sensitivitas terhadap risiko pasar) dan prospek usaha (potensi pertumbuhan usaha, kondisi pasar, kualitas manajemen, dsb) bagi konsumen dengan nilai pembiayaan lebih dari Rp 3.000.000.000.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban atas liabilitas keuangannya.

Aktivitas mitigasi terhadap risiko likuiditas ini antara lain dilakukan melalui keselarasan profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, mengupayakan adanya komitmen pendanaan baik dari pihak perbankan maupun dari pemegang saham Perusahaan serta menyusun rencana arus kas untuk kebutuhan operasi hingga beberapa periode ke depan.

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Credit Risk (Continued)

- Implement the Know Your Customer principles as required under the Regulation of Chief of BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 dated March 30, 2011 on "Implementation Guidance for Know Your Customer Principles for Financing Company".
- Establish sufficient collateral and transfer the risk on such collateral through insurance mechanisms and/or fiduciary guarantees.
- Transfer the financing risk through a credit insurance mechanism or credit guarantee.
- Perform continuous surveillance and control systems on receivable balances and their collection activities in order to minimize the risk of uncollected receivables.

In addition, to assess the quality of financing, the Company also refers to provisions under POJK No. 35/POJK.05/2018 which among others require:

- The classification of financing receivables based on their punctuality factor of principles payment and/or interest payment into current, under special monitoring, non-current, doubtful and default categories.
- Consideration of the payment ability (complete documentation, capital structure, cash flows and sensitivity to market risk) and business prospect (potential business growth, market condition, management quality, etc.) for consumers with a financing value of more than Rp 3,000,000,000.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will have difficulty or failure in obtaining cash to meet their contractual commitments on financial liabilities.

Mitigation activities on liquidity risk are conducted through the matching of maturity profile between financial assets and liabilities, seeking funding commitment from both the banking or shareholders of the Company as well as cash flow forecasting for operation in several further periods.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan arus pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

d. Liquidity Risk (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on undiscounted contractual payments:

2024							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Kontraktual/ Total Contractual	Biaya Transaksi Ditangguhkan/ Deferred Transaction Costs	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	20.523.792.949	-	-	20.523.792.949	-	20.523.792.949	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	12.776.219.000	72.031.620.000	253.026.857.271	337.834.696.271	(76.928.473.905)	260.906.222.366	Working capital Financing receivables - net
Piutang multiguna - neto	1.878.300.000	12.150.665.000	93.946.601.834	107.975.566.834	(9.825.305.099)	98.150.261.735	Multipurpose receivables - net
Piutang lain-lain	1.240.849.798	-	-	1.240.849.798	-	1.240.849.798	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	35.000.000	-	-	35.000.000	-	35.000.000	Other assets - refundable deposit
Subjumlah	<u>36.454.161.747</u>	<u>84.182.285.000</u>	<u>346.973.459.105</u>	<u>467.609.905.852</u>	<u>(86.753.779.004)</u>	<u>380.856.126.848</u>	Sub-total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank	5.982.746.123	58.763.987.456	230.813.954.181	295.560.687.760	(1.451.235.191)	294.109.452.569	Bank loans
Utang lain-lain	13.239.734.779	-	-	13.239.734.779	-	13.239.734.779	Other payables
Biaya masih harus dibayar	650.251.619	-	-	650.251.619	-	650.251.619	Accrued expenses
Subjumlah	<u>19.872.732.521</u>	<u>58.763.987.456</u>	<u>230.813.954.181</u>	<u>309.450.674.158</u>	<u>-</u>	<u>307.999.438.967</u>	Sub-total
Selish likuiditas	<u>16.581.429.226</u>	<u>25.418.297.544</u>	<u>116.159.504.924</u>	<u>158.159.231.694</u>	<u>(88.205.014.195)</u>	<u>69.954.217.499</u>	Liquidity gap
2023							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Kontraktual/ Total Contractual	Biaya Transaksi Ditangguhkan/ Deferred Transaction Costs	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	19.129.328.318	-	-	19.129.328.318	-	19.129.328.318	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	5.462.776.000	14.254.052.762	30.580.221.426	50.297.050.188	(6.881.445.500)	43.415.604.688	Working capital Financing receivables - net
Piutang multiguna - neto	1.070.723.390	5.373.929.167	54.090.804.680	60.535.457.237	(3.695.167.931)	56.840.289.306	Multipurpose receivables - net
Piutang lain-lain	154.860.730	-	-	154.860.730	-	154.860.730	Other receivables
Subjumlah	<u>25.817.688.438</u>	<u>19.627.981.929</u>	<u>84.671.026.106</u>	<u>130.116.696.473</u>	<u>(10.576.613.431)</u>	<u>119.540.083.042</u>	Sub-total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank	6.294.022.623	5.920.053.267	7.238.754.135	19.452.830.025	(80.225.619)	19.372.604.406	Bank loans
Utang lain-lain	7.412.448.653	-	-	7.412.448.653	-	7.412.448.653	Other payables
Biaya masih harus dibayar	321.101.642	-	-	321.101.642	-	321.101.642	Accrued expenses
Subjumlah	<u>14.027.572.918</u>	<u>5.920.053.267</u>	<u>7.238.754.135</u>	<u>27.186.380.320</u>	<u>(80.225.619)</u>	<u>27.106.154.701</u>	Sub-total
Selish likuiditas	<u>11.790.115.520</u>	<u>13.707.928.662</u>	<u>77.432.271.971</u>	<u>102.930.316.153</u>	<u>(10.656.839.050)</u>	<u>92.433.928.341</u>	Liquidity gap

Perbandingan antara liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 80,87% dan 22,68%.

The ratio of liabilities to total assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 80.87% and 22.68%, respectively.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai Perusahaan serta imbal hasil bagi para pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi bisnis. Guna memelihara dan mengelola struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mengupayakan pendanaan baik melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan maupun perbankan (Catatan 9 dan 10). Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Selama periode penyajian, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang terkait dengan pengelolaan modal.

Terkait dengan pengelolaan modal, manajemen Perusahaan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terkait seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang "Perusahaan Pembiayaan". PMK ini antara lain mengatur bahwa:

- Modal disetor minimum adalah sebesar Rp 100.000.000.000.
- Modal sendiri minimum adalah 50% dari modal disetor.
- Jumlah pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) maksimum adalah 10x.

Selain itu, untuk hal yang sama, manajemen juga mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang antara lain mengatur bahwa:

- Ekuitas minimum adalah Rp 100.000.000.000.
- Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimal 50%.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 10x.
- Rasio permodalan yang merupakan perbandingan antara modal yang disesuaikan dengan aset yang disesuaikan, paling sedikit sebesar 10%.

18. AKTIVITAS NONKAS

Rekonsiliasi antara perubahan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity to support the business and maximize return for shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in business conditions. In order to maintain and manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares and seek funding through loans from banks and shareholders (Notes 9 and 10). The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost. There were no changes in the objectives, policies and processes related the capital management during the year.

Pertinent to the capital management, the Company's management also refers to the relevant provisions such as Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 on "Financing Company". That PMK requires among others:

- The minimum paid-up capital is Rp 100,000,000,000.
- The minimum own equity is 50% of paid-up capital.
- Ratio of borrowings to their own capital and subordinated loans net of investments (*gearing ratio*) is 10x maximum.

In addition, for the same matters, management also refers to the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 which among other requirements;

- The minimum equity is Rp 100,000,000,000.
- Ratio of equity to paid-up capital is 50% minimum.
- Maximum *gearing ratio* is 10x.
- Capital ratio, which is the ratio of adjusted capital with adjusted assets, is at least 10%.

18. NON-CASH ACTIVITIES

Reconciliation of changes in liabilities at the statement of financial position with financing activities in the statement of cash flows are as follows:

2024						
	Arus Kas/Cash Flows			Nonkas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kas Masuk/ Cash Flows	Kas Keluar/ Cash Outflows			
Utang bank	19.372.604.406	320.877.594.265	(44.689.510.945)	(1.451.235.157)	294.109.452.569	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	6.616.913.342	14.740.309.121	(9.652.774.183)	(61.191.720)*	11.765.640.000	Loan from related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.989.517.748	335.617.903.386	(54.342.285.128)	(1.512.426.877)	305.875.092.569	Total liabilities from financing activities

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. AKTIVITAS NONKAS (Lanjutan)

18. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

2023						
	Arus Kas/Cash Flows			Nonkas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kas Masuk/ Cash Flows	Kas Keluar/ Cash Outflows			
Utang bank	7.710.176.729	11.552.157.101	-	110.270.576	19.372.604.406	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	6.120.857.287	-	-	496.056.055*	6.616.913.342	Loan from related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.831.034.016	11.552.157.101	-	606.326.631	25.989.517.748	Total liabilities from financing activities

*Selish kurs

Foreign exchange differences*

19. PENGUNGKAPAN RASIO KEUANGAN BERDASARKAN POJK NO. 35/POJK.05/2018

19. FINANCIAL RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO POJK NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio tersebut dihitung oleh manajemen berdasarkan formula dalam Surat Edaran (SE) OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah". Pengungkapan ini ditujukan untuk tujuan kepatuhan terhadap POJK, di mana terdapat kemungkinan rasio tersebut akan berbeda ketika dihitung berdasarkan SAK.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 on "Business Operation of Financing Company", the Company is required to meet several financial ratios. These ratios have been computed by management based on a formula under Circular Letter (SE) OJK No. 11/SEOJK.05/2020 on "Health Level Assessment for Financing and Sharia Financing Company". This disclosure is intended for compliance with POJK, where there is a probability that the ratio will be different when computed based on SAK.

Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan berdasarkan POJK tersebut (tidak diaudit):

The following table are the financial ratios based on POJK (unaudited):

	2024	2023	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (minimum 40%)	87,22%	77,41%	Financing to asset ratio (minimum 40%)
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah pendanaan yang diterima	122,08%	641,74%	Net finance lease receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (minimum 10%)	72,66%	42,88%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio (minimum 10%)
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (maksimum 5%)	0,37%	1,88%	Non-performing financing ratio (maximum 5%)
Rasio permodalan (minimum 10%)	95,58%	134,48%	Capital ratio (minimum 10%)
Gearing ratio	2,96x	0,19x	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor (minimum 50%)	103,26%	102,24%	Equity to paid-up capital ratio (minimum 50%)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada 19 Februari 2025, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan bunga 13,00% per tahun.
- b. Pada 25 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 60.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga Jibor 1m+3,5% per tahun.
- c. Pada 21 Maret 2025, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga 9,75% per tahun.
- d. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 27 Maret 2025 dari Notaris Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Aditya Lesmana
Palti Hutapea

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Christian Hono Haryanto
Fendy Kurniawan
Kevin Rinaldi

Board of Directors
President Director
Director
Director

Seluruh perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0174154 pada tanggal 27 Maret 2025.

All of these changes have been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification of Acceptance Letter of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0174154 dated March 27, 2025

- e. Pada 2 April 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Perekonomian Rakyat Xen sebesar Rp 2.500.000.000.
- f. Pada 9 April 2025, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Allo Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan bunga 10,5% per tahun

- e. On April 2, 2025, the Company has fully repaid the facility obtained from PT Bank Perekonomian Rakyat Xen amounting to Rp 2,500,000,000.
- f. On April 9, 2025, the Company obtained an additional working capital loan facility for motor vehicle financing from PT Allo Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 with term of 48 months and interest rate at 10.5% per annum.

21. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

21. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position for the year ended December 31, 2024. The details of the reclassification of these accounts are as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

21. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS (Continued)

	2023			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Dampak Penyesuaian/ Adjustment Effect	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan				
Piutang lain-lain	-	154.860.730	154.860.730	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	5.414.747.942	5.414.747.942	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	8.077.554.598	(5.569.608.672)	2.507.945.926	Other assets